

# MENGELOLA PRODUKSI DESAIN DENGAN ADOBE BRIDGE DAN ADOBE VERSION CUE CS2

Amir Fatah Sofyan

## Abstrak

*Banyaknya jumlah personil dan dokumen yang terlibat, dan adanya siklus produksi yang pendek, serta tengat waktu yang ketat dalam penyiapan material grafis baik untuk keperluan cetak maupun web, telah mendorong perlunya sebuah sistem untuk mengelola produksi desain yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tanpa mengurangi kualitas. Adobe Bridge dan Adobe Version Cue CS2 adalah dua komponen dari Adobe Creative Suite 2 yang menawarkan solusi dalam mengelola produksi desain, baik yang berskala kecil secara individu maupun dalam sebuah tim kerja yang besar. Bridge bersama Version Cue dapat digunakan mulai tahap persiapan, desain dan tata letak, review dan revisi, sampai tahap pengarsipan.*

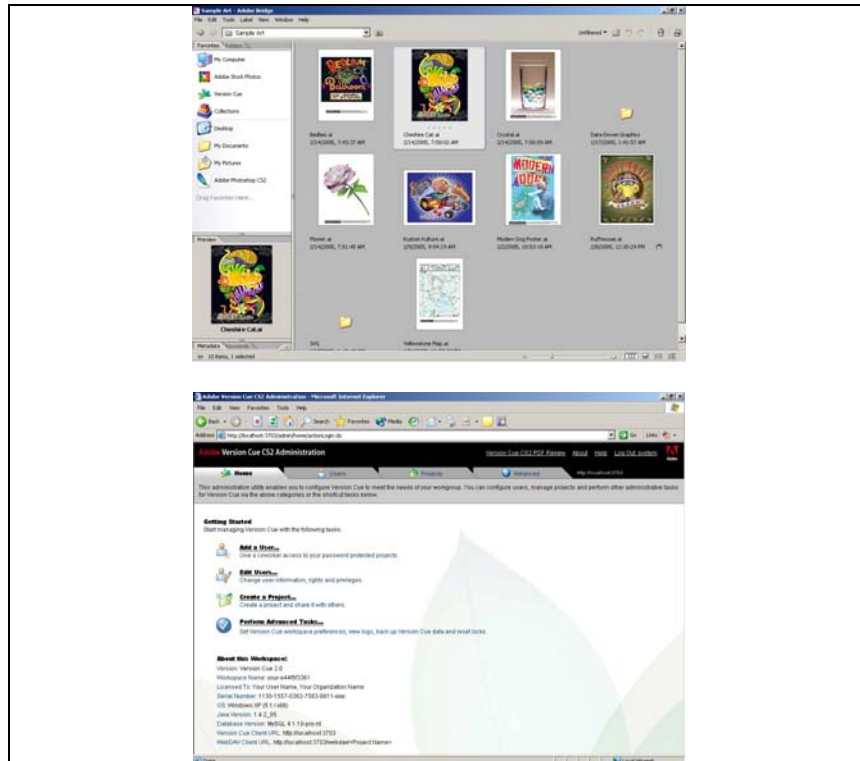
**Kata kunci:** pengelolaan, proses, desain

## Pendahuluan

Dalam sebuah produksi desain—baik untuk keperluan cetak maupun web—pada umumnya menggunakan berbagai software, seperti editor image, grafik, ataupun tata letak. Kemudian banyaknya personel yang terlibat, dan sering terjadinya revisi atau adanya desain alternatif dalam proses desain akan mengakibatkan bertambahnya jumlah dokumen dari waktu ke waktu. Hal ini pada akhirnya sering menimbulkan kesulitan dalam menemukan dokumen yang diinginkan. Disamping itu adanya kepentingan yang berbeda dari pihak-pihak yang terlibat dalam produksi desain—seperti desainer, manajer, dan administrator—tentu memerlukan penanganan yang berbeda agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tanpa mengurangi kualitas.

Bridge dan Version Cue adalah dua komponen dari Adobe Creative Suite 2 yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi kerja dalam produksi desain. Bridge merupakan aplikasi baru pengganti File Browser pada PhotoShop versi sebelumnya yang bersifat stand alone. Bridge berguna untuk mengontrol semua dokumen Adobe—seperti PhotoShop, Illustrator, InDesign, dan PDF—dengan fasilitas pengorganisasian dokumen, pencarian dokumen, maupun mengakses dokumen yang sering dibuka dan informasi lainnya. Bridge juga berguna untuk mengatur manajemen warna di semua aplikasi Adobe Creative Suite 2 sehingga menjamin warna yang konsisten. Selain itu Bridge juga dapat mengakses Stock Photo dan

memiliki fasilitas pengolahan camera raw image. Adanya dukungan scripting berbasis JavaScript memungkinkan penambahan fungsi otomatisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dan terakhir tentu saja integrasi dengan Version Cue. Sementara Version Cue berguna untuk mengelola produksi desain secara efisien mulai tahap perencanaan hingga tahap dokumentasi. Version Cue merupakan utility untuk mengelola dokumen, berbagai versi dokumen, serta penggunaan dokumen secara bersama. Version Cue memungkinkan mengelola proyek dalam skala besar maupun kecil, secara individu maupun dalam sebuah tim kerja, dengan adanya sistem login dengan beberapa level pengguna. Version Cue memungkinkan pula untuk membuat dan melacak beberapa desain alternatif sebelum akhirnya menentukan satu pilihan terbaik dan memberi catatan atau review berbasis PDF yang menjelaskan perubahan pada tiap versi desain.

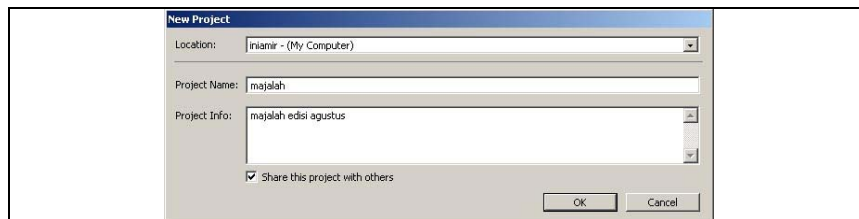


Gambar 1 Tampilan Adobe Bridge dan Adobe Version Cue CS2

## Pembahasan

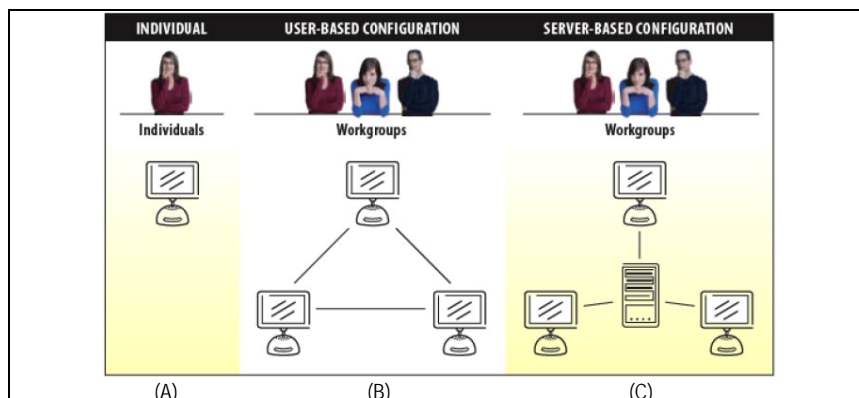
Berikut adalah contoh kasus penggunaan Bridge maupun Version Cue dalam produksi desain majalah. Sebuah produksi majalah biasanya melibatkan banyak pihak, mulai dari desainer, redaksi, sampai bagian umum dengan berbagai jenjang. Produksi majalah diawali dengan tahap perencanaan untuk menentukan tema yang diangkat pada edisi tersebut, rubrikasi, jumlah halaman dan jatah halaman tiap rubrik, naskah dan ilustrasi berupa foto maupun grafik yang dibutuhkan, rencana sampul yang disesuaikan dengan tema yang diangkat, pembagian peliputan, dan halaman iklan. Kemudian produksi desain majalah mulai bersamaan dengan pengumpulan naskah, ilustrasi maupun iklan.

Pada tahap persiapan, Bridge maupun Version Cue digunakan untuk menyiapkan segala hal dalam memelihara kebutuhan organisasi atau produksi sebelum membuat semua dokumen digital, misalnya dengan pembuatan hirarkhi folder dan sistem dokumen untuk keperluan cetak maupun persetujuan. Langkah pertama adalah membuat Version Cue project yang dapat dilakukan dengan mengaktifkan Bridge, lalu dipilih menu Tools > Version Cue > New Project. Nama project diisi dan pilihan Share diaktifkan karena proyek akan melibatkan beberapa pengguna.



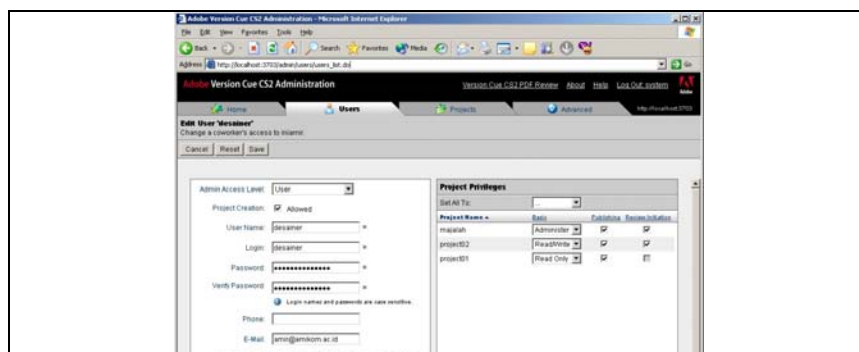
Gambar 2 Membuat Version Cue project

Langkah berikutnya adalah menentukan pengguna dan haknya. Sebelumnya perlu diketahui bahwa lingkungan kerja Version Cue dapat digunakan secara individu (*single user*), dalam kelompok kerja yang kecil (*small workgroup*), atau dalam kelompok kerja yang besar (*large workgroup*). Pada lingkungan kerja single user, Version Cue dapat diinstall dan digunakan untuk mengakses dokumen dan memanfaatkan fitur lainnya secara penuh. Sementara pada lingkungan kerja *small workgroup*, Version Cue harus diinstal di semua komputer pada jaringan dan setiap pengguna dapat mengakses lingkungan kerja pengguna lainnya untuk menggunakan dokumen secara bersama atau terbatas dan juga bertukar dokumen. Dan pada lingkungan kerja *large workgroup*, Version Cue ditempatkan pada server yang dapat diakses oleh semua pengguna dan menjamin pengguna untuk mengakses dokumen versi terbaru.



Gambar 3 Lingkungan kerja Version Cue: (A) single user, (B) small workgroup, dan (C) large workgroup.

Pada lingkungan kerja *small workgroup* atau *large workgroup*, dapat diatur hak akses tiap pengguna pada tiap project tertentu. Adanya hak akses ini tentu akan meningkatkan keamanan terhadap dokumen maupun terhadap jalan sebuah proses produksi desain. Pada contoh ini dibuat beberapa pengguna, misalnya desainer dan manajer dengan hak akses yang berbeda pada project yang berlainan.



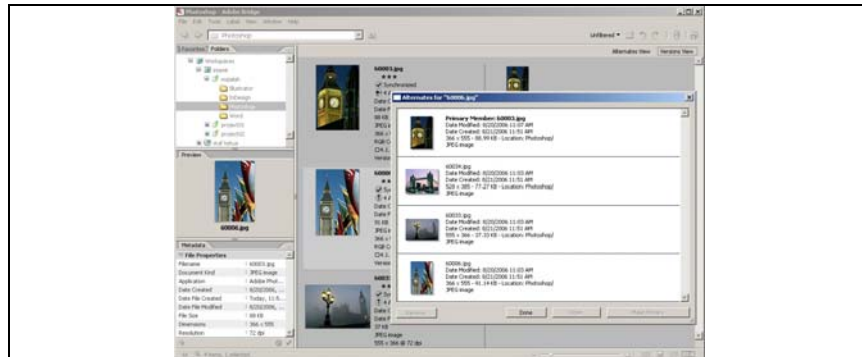
Gambar 4 Menambah user dan hak aksesnya dengan Version Cue Administration

Langkah selanjutnya adalah menyiapkan folder dengan Bridge untuk mengorganisasikan dokumen, yang dalam contoh ini dibuat tiga folder sesuai dengan nama software yang digunakan, yaitu Illustrator, Photoshop, InDesign, dan Word.



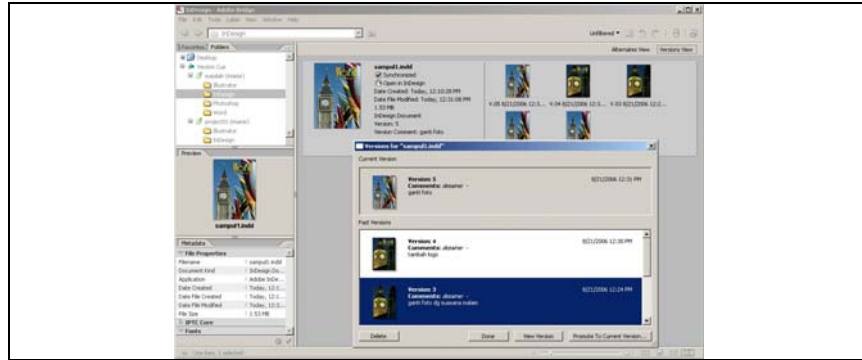
Gambar 5 Mengorganisasikan dokumen dengan Bridge

Pada tahapan berikutnya yaitu desain dan tata letak, penggunaan Bridge maupun Version Cue semakin berperan. Dalam contoh ini Bridge dapat digunakan untuk mencari foto melalui Adobe Stock Photos. Kemudian setelah foto diketemukan dapat disimpan pada folder Photoshop. Lalu dapat dibuat beberapa foto sebagai alternatif dengan cara menyeleksi beberapa foto kemudian pilih menu Tools > Version Cue > Make Alternates (Gambar 6).



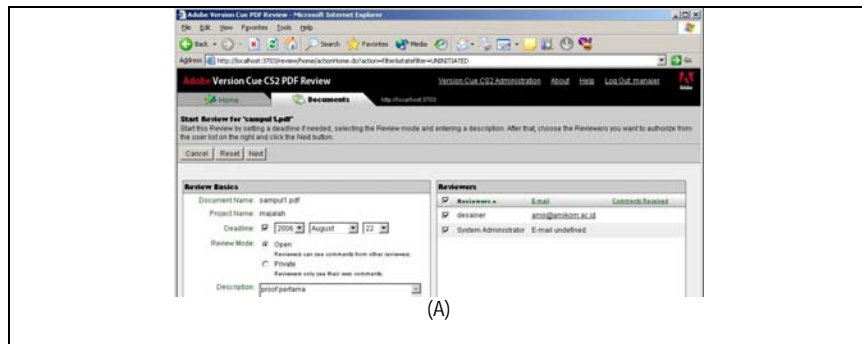
Gambar 6 Alternatif foto dengan Bridge

Selanjutnya dicoba penggunaan alternatif foto dengan menyisipkan foto ke dalam Adobe InDesign memakai menu File > Place. Setelah foto ditempatkan dalam dokumen InDesign, maka dapat dicoba menampilkan alternatif foto dengan menu Alternates pada Links Panel. Kemudian akan tampil kotak dialog Alternates dengan beberapa pilihan foto, dan dapat dipilih alternatif lainnya. Langkah penggantian foto ini lebih praktis dibanding dengan menghapus foto semula lalu mengulangi perintah penyisipan foto. Langkah yang sama dapat pula diterapkan untuk penyisipan dokumen dari Adobe Illustrator, yang dalam hal ini berupa alternatif logotype majalah. Dan dari setiap pergantian alternatif ini dapat disimpan dan diberi komentar. Lalu apabila diinginkan untuk melihat dokumen pada versi sebelumnya, maka dengan mudah dapat dilacak dan dibuka melalui Bridge (Gambar 7).



Gambar 7 Berbagai versi dari dokumen InDesign

Setelah desain selesai maka tahap berikutnya adalah proofing. Pada tahap ini Version Cue berperan untuk menandai manajemen review dan revisi. Karena review ini berbasis PDF, maka sebelumnya semua desain yang akan direview harus diubah ke dalam format PDF. Dalam contoh ini pengguna dengan nama Manajer akan melakukan review dan memberi catatan (Note) terhadap dokumen Sampul1.pdf yang dibuat oleh Desainer dan mengirimkannya kepada pengguna lainnya (Gambar 8).





## Penutup

Produksi desain memerlukan penanganan khusus karena banyaknya versi dokumen dan pihak yang terlibat. Berbagai fitur Bridge dan Version Cue sangat membantu dalam proses produksi desain mulai tahap perencanaan hingga pengarsipan. Adanya pengaturan hak akses pengguna akan meningkatkan keamanan terhadap dokumen. Kemudian fitur alternatif desain maupun versi dokumen memudahkan dalam eksplorasi desain. Lalu fasilitas review berbasis PDF akan memudahkan dalam mengkomunikasikan alternatif desain. Dan fitur Back Up memberi dukungan pengarsipan terhadap kelangsungan produksi desain.

## Daftar Pustaka

Adobe, 2005a, *Understanding Adobe Version Cue CS2 File Manager. A Feature of Adobe Creative Suite 2*, (Online), ([www.adobe.com/products/creativesuite/pdfs/understanding\\_versioncue\\_cs2.pdf](http://www.adobe.com/products/creativesuite/pdfs/understanding_versioncue_cs2.pdf), diakses 8 Juli 2006)

Adobe, 2005b, *Using adobe Bridge and Adobe Version cue cs2 to Streamline Your Workflow*, online, ([www.adobe.com/products/creativesuite/pdfs/bri\\_vc\\_workflow2.pdf](http://www.adobe.com/products/creativesuite/pdfs/bri_vc_workflow2.pdf), diakses 8 Juli 2006)

Adobe, 2005c, *Version Cue CS2: A Workflow Guide*, online, ([www.adobe.com/products/creativesuite/pdfs/vcucs2it\\_workflows.pdf](http://www.adobe.com/products/creativesuite/pdfs/vcucs2it_workflows.pdf), diakses 8 Juli 2006)